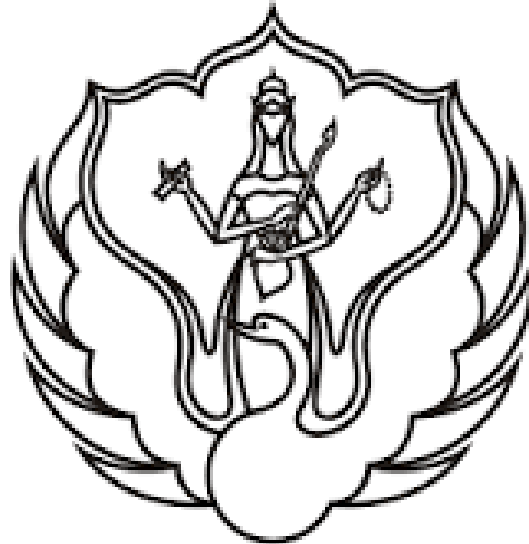


**KAKTUS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI MOTIF
BATIK UNTUK BUSANA MUSLIM *COCKTAIL***



Oleh:

Tri Rahmita

NIM 1600080025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**KAKTUS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI MOTIF
BATIK UNTUK BUSANA MUSLIM *COCKTAIL***



Oleh:

**Tri Rahmita
NIM 1600080025**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institute Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2019**


Tugas Akhir berjudul:


KAKTUS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI MOTIF BATIK UNTUK BUSANA MUSLIM COCKTAIL diajukan oleh Tri Rahmita, NIM 1600080025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota

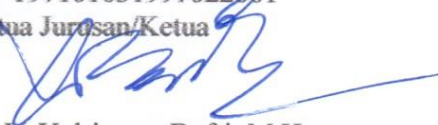

Dra. Titiana Irawati, M.Sn.
NIP. 19610824198903001

Pembimbing I/Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA.
NIP. 19741021200501100
Cognate/anggota


Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP 197510192002121003
Ketua Program
Studi/ketua/anggota


Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP 197101031997022001
Ketua Jurusan/Ketua


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 196207291990021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Sri Astuti, M.Des.
NIP. 195908021988032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan dengan segala kerendahan hati di hadapan Allah SWT

Bapak, Ibu yang tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah
jemu mendo'akan dan menyayangiku

Kakak dan adek(Nia dan Pandi) tersayang yang salalu memberi semangat yang
sangat luar biasa

Kekasih (jacky) terimakasih atas semuanya

Untuk sahabat dan juga teman-teman seperjuangan dalam menghadapi ini semua

Serta semua pihak yang direpotkan

TERIMA KASIH

Motto

“ ketika semua terasa sulit dan semua mulai menjauh percayalah Allah SWT bersamamu”

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Laporan ini merupakan pemaparan asli hasil dari pemikiran dan pengembangan penulis, apabila ada referensi terhadap karya orang lain telah dituliskan sumber penulisan dengan jelas, begitu juga dengan pendapat yang diacu dalam laporan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Karya Tugas Akhir yang berjudul “ Kaktus Sebagai Sumber Inspirasi Motif Untuk Busana muslim *Cocktail*” bisa dikatakan ide original dari penulis, karna sebelumnya belum pernah ada yang membuat, menulis maupun menerbitkannya. Demikian pernyataan keaslian karya ini dibuat oleh penulis secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta , 19 juni 2019

Tri Rahmita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga proses pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Kaktus Sebagai Sumber Inspirasi Motif Batik Untuk Busana *Cocktail*” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini guna memenuhi syarat yang lain untuk memenuhi gelar Ahli Madya di Program Studi D-3 Batik Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kelancaran proses penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis, baik dalam bentuk spiritual maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini dengan penuh rasa hormat serta rendah hati penulis ucapkan terima kasih diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah kusumawati, S.Sn., M.Sn., Ketua Program Studi D-3 Batik Fashion, fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., dosen pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA., dosen pembimbing II atas bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M. Sn Selaku *cognate* yang telah memberikan pengarahan dan koreksi terhadap tulisan ini.

8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia. Atas semua ilmu pengetahuan , bantuan Dan bimbingannya.
9. Nasrul Palapa, S.Sn guru serta motivator hebat bagi penulis dari awal perjalanan masuk kuliah hingga saat ini. Nasihat dan Saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras.
10. Keluarga tercinta papa Bustami dan mama Benny, orang yang paling hebat didunia ini, orang yang selalu pantang menyerah dalam memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat disetiap langkah perjalanan , sekaligus orang yang banyak mengetahui keluh kesahku pada saat pengerjaan laporan tugas akhir ini. Serta kakakku Nia Novri B adikku Maiben Alfandi yang selalu mampu menjadi tempat beristirahat dan melepas penat yang luar biasa.
11. Terimakasih kepada kekasihku Jacky Kurnia Sandi motivator serta teman terbaik yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Untuk Nadia dan Tesi yang menemani, membantu dan memberikan semangat untuk tidak menyerah dalam penulian tugas akhir ini.
13. Sahabat seperjuangan SMIK Padang angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dari awal, sahabat di pramuka SMK N 8 Padang, sahabat SMP YTKA serta yang selalu memberikan semangat.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya

Semogah karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun sederhana, serta diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi untuk penciptaan karya seni tentang batik maupun busana.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
.....	
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	4
BAB II PENCIPTAAN	6
BAB III PROSES PENCIPTAAN	10
A. Data Acuan	10
B. Analisis Data Acuan	13
C. Rancangan Karya	14
D. Proses Pewujudan	38

1. Pemilihan Bahan dan Alat	38
2. Teknik Pengerjaan	46
3. Tahap Perwujudan	47
E. Kalkulasi Biaya	51
1. Kalkulasi Biaya Karya	51
2. Kalkulasi Biaya Tidak Habis Pakai.....	58
3. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan	58
BAB IV TINJAUAN KARYA	59
A. Tinjauan Umum	59
B. Tinjauan Khusus	61
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMAN	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar	16
Tabel 2. Bahan Karya 1	19
Tabel 3. Bahan Karya 2	22
Tabel 4. Bahan Karya 3.....	25
Tabel 5. Bahan Karya 4.....	28
Tabel 6. Bahan Karya 5.....	31
Tabel 7. Bahan Karya 6.....	34
Tabel 8. Bahan Karya 7.....	37
Tabel 9. Bahan Batik.....	38
Tabel 10. Bahan Busana	39
Tabel 11. Alat Batik	41
Tabel 12. Alat Menjahit	43
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 1	51
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 2	52
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 3	53
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 4	54
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 5	55
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 6	56
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Karya 7	57
Tabel 20. Kalkulasi Biaya Tidak Habis Pakai	58
Tabel 21. Rekapitulasi Biaya Karya	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Kaktus <i>Opuntia Microdaysis V</i>	6
Gambar 2. Tanaman Kaktus <i>Mammillaria Elongata</i>	7
Gambar 3. Tanaman Kaktus <i>Gymnocalcium</i>	8
Gambar 4. Batik Ceplok	8
Gambar 5. Busana <i>cocktail</i>	9
Gambar 6. Kaktus <i>Mammillaria Elongata</i>	10
Gambar 7. Potongan Kaktus I	10
Gambar 8. Potongan Kaktus II	11
Gambar 9. Potongan Kaktus III	11
Gambar 10. Potongan Kaktus IV	12
Gambar 11. Busana <i>Cocktail</i>	12
Gambar 12. Sketsa Alternative 1 dan 2	14
Gambar 13. Sketsa Alternative 3 dan 4	14
Gambar 14. Sketsa Alternative 5 dan 6	15
Gambar 15. Sketsa Alternative 7 dan 8	15
Gambar 16. Desain Busana dan Detail Motif 1	17
Gambar 17. Pecah Pola Busana 1	18
Gambar 18. Desain Busana dan Detail Motif 2	20
Gambar 19. Pecah Pola Busana 2	21
Gambar 20. . Desain Busana dan Detail Motif 3	23
Gambar 21 Pecah Pola 3	24
Gambar 22. Desain Busana dan Detail Motif 4	26
Gambar 23. Motif Busana 4	27
Gambar 24. Desain Busana dan Detail Motif 5	29
Gambar 25. Pecah Pola Busana 6	30
Gambar 26. Desain Busana dan Detail Motif 6	32
Gambar 27. Pecah Pola Busana 6	33
Gambar 28. Desain Busana dan Detail Motif 7	35

Gambar 29. Pecah Pola Busana 7	36
Gambar 30. Kain Doby	38
Gambar 31. Malam/lilin	38
Gambar 32. Pewarna Tekstil	38
Gambar 33. <i>Hcl</i>	38
Gambar 34. Waterglass	39
Gambar 35. Kostik	39
Gambar 36. Kain Batik	39
Gambar 37. Viselin	39
Gambar 38. Benang	40
Gambar 39. Benang Obras	40
Gambar 40. Resleting	40
Gambar 41. Kompur Batik	41
Gambar 42. Wajan Batik	41
Gambar 43. Canting	41
Gambar 44. Kuas	41
Gambar 45. Gawangan	42
Gambar 46. Bak Pewarnaan	42
Gambar 47. Panci Aluminium	42
Gambar 48. Sarung Tangan	42
Gambar 49. Mesin Jahit	43
Gambar 50. Jarum Pentul	43
Gambar 51. Gunting Kertas	43
Gambar 52. Gunting Kain	44
Gambar 53. Penggaris	44
Gambar 54. Meteran	44
Gambar 55. Jarum Jahit	44
Gambar 56. Jarum Mesin	45
Gambar 57. Kapur Jahit	45

Gambar 58. Alat Gambar	45
Gambar 59. Pensil Merah Biru	45
Gambar 60. Kertas Koran	46
Gambar 61. Pembuatan Sketsa	47
Gambar 62. Pembuatan Pola	47
Gambar 63. Peletakan Pola	48
Gambar 64. Pemotongan Pola	48
Gambar 65. Pembatikan	48
Gambar 66. Pewarnaan Pertama	49
Gambar 67. Proses <i>Nembok</i>	49
Gambar 68. Pewarnaan Kedua	49
Gambar 69. Proses <i>Melorod Kain</i>	50
Gambar 70. Tahap Penjahitan	50
Gambar 71. Pengobrasan Tepi Kain	50
Gambar 72. Proses Akhir atau <i>Finishing</i>	51
Gambar 73. Karya 1	61
Gambar 74. Karya 2	63
Gambar 75. Karya 3	65
Gambar 76. Karya 4	67
Gambar 77. Karya 5	69
Gambar 78. Karya 6	71
Gambar 79. Karya 7	73

DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata (CV)	64
B. Foto Fashion show	65
C. Poster pameran	66
D. Katalog	67

ABSTRAK

Tugas Akhir ini memvisualisasikan gagasan dan filosofi dari bentuk dan cara bertahan hidup tumbuhan kaktus. Permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir ini yaitu: 1. Pemahaman mengenai tumbuhan kaktus. 2. Bagaimana bentuk kaktus. 3. Bagaimana memvisualisasikan tumbuhan kaktus kedalam sebuah karya.

Pembuatan karya batik dan busana dengan sumber ide tumbuhan kaktus divisualisasikan berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis mengenai tumbuhan kaktus. Kaktus secara visual terlihat unik dan berbeda, membuat tumbuhan ini menarik, karna keunikan yang dimiliki pada tumbuhan kaktus, seperti tidak berdaun melainkan berduri, memiliki akar yang memanjang untuk mencari sumber air dalam tanah terdekat, dan mampu bertahan pada daerah kering seperti gurun. Tumbuhan kaktus mengajarkan tentang sebuah persepsi. Tumbuhan yang terlihat kasar dan sebagian orang menganggap tanaman yang tidak indah ternyata memiliki kehebatan untuk mampu bertahan hidup di daerah yang tidak biasa ditumbuhi tumbuhan yakni digurun. Kaktus memiliki bunga yang sangat indah saat indah saat bunga kaktus mekar sempurna.

Teknik yang digunakan dalam pembuatan Karya Seni batik dan busana ini adalah teknik batik dengan teknik tutup celup dan teknik colet dengan menggunakan zat warna naphthol, indigosol dan remasol, sedangkan untuk teknik menggunakan teknik jahit. Diakhir penciptaan terwujud sebuah karya busana muslim cocktail dengan motif yang terinspirasi dari tumbuhan kaktus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penciptaan

Pada hakikatnya setiap manusia memiliki sifat untuk dapat menghargai dan menikmati segala sesuatu yang indah. Namun apa yang dinyatakan indah oleh seseorang, belum tentu keindahan tersebut dapat dinikmati oleh orang lain. Selera setiap individu menentukan penilaian terhadap sesuatu benda yang hidup maupun yang mati.

Segalah sesuatu dalam bentuk benda yang mati misalnya batu-batuan, bagian-bagian tanaman yang telah mati, kreasi-kreasi seniman dan yang masih hidup dalam bentuk tumbuh-tumbuhan, hewan besar dan kecil, menyimpan sesuatu yang indah. Keindahan yang terpendam tersebut hanya akan dapat dinikmati bila, ditekuni, digali dari sumber yang ada dan langsung dari alam dan lingkungan sekitar.

Manusia memerlukan sarana interaksi yang tepat terhadap alam dan lingkungan sekitar sehingga tidak terjadi eksploitasi. Salah satu sarana interaksi yang tepat adalah seni, dengan seni, manusia dapat menjalankan peran pentingnya sebagai makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar, dapat dijadikan sebagai sumber ide, untuk kemudian diolah menjadi karya seni. Seperti tumbuhan yang banyak tumbuh di lingkungan kita maupun di alam liar.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia di muka bumi ini, yaitu sebagai kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan juga berfungsi sebagai hiasan dan juga obat-obatan. Tanaman hias yang tumbuh di negara ini, tidak semuanya berasal dari Indonesia sendiri.

Salah satu tanaman hias yang menarik dari segi bentuknya adalah tumbuhan kaktus. Tumbuhan kaktus ini pada abad 1900 tidak dikenal masyarakat Indonesia. Dalam pemulaan abad tersebut, pemerintahan belanda mendatangkan jenis-jenis kaktus yang di daerah asalnya dimanfaatkan sebagai makanan sapi. Tumbuhan kaktus impor tersebut ditanam di daerah-daerah yang sering dilanda kekeringan misalnya pulau madura, lombok timur dan didaerah palu.

Jenis-jenis tumbuhan kaktus yang diimpor sebelum perang dunia ke II, kebanyakan berasal dari negara Belanda, bahkan dalam tahun 1955-an beberapa orang masih mendatangkan tumbuhan kaktus dari Negara tersebut.

Jenis-jenis tumbuhan kaktus yang ada di Indonesia adalah kaktus *Chamacereus Silvestri Aurea*, *Opuntia Microdaysis V*, *Hideintera Aurespina*, *Achantocalycium Violaceum*, *Mamilaria Elongata*, *Noto Cactus Magnificus*, *Echinocactus Grusonii*, *Gymno Siclam*, *Cereus Tetragonus*, *Gymnocalycium*.

Dikatakan bahwa sebelum perang, bibit tumbuhan kaktus diimpor dari Negara Belanda ke Indonesia, ini tidak berarti bahwa Negara tersebut merupakan asal dari tumbuhan kaktus. Jenis-jenis tumbuhan kaktus yang ada di Belanda tersebut adalah impor dari Amerika Utara, Tengah atau Selatan, yang dikembangkan pembibitannya untuk kemudian diekspor keluar.

Kaktus tumbuhan yang termasuk *famili Cactaceae*, selain memiliki bunga- bunga cantik duri-duri, juga berbunga unik. Mahkota bunganya ternyata tidak berkelopak. Sebagian besar orang telah mengenal tumbuhan kaktus, baik sebagai tumbuhan liar di gurun maupun sebagai hiasan di dalam pot. Banyak juga yang menyukai tumbuhan kaktus karna indah bentuknya, bunganya dan warnanya.

Penulis tertarik mengangkat tumbuhan kaktus *Opuntia Microdaysis V*, *Hideintera Aurespina*, *Mamilaria Elongata* sebagai sebagai sumber ide penciptaan Tugas Akhir, karna bentuknya yang unik memiliki kekhasan yang berbeda-beda dari tumbuhan kaktus yang lain. Tumbuhan kaktus ini menjadi sumber inspirasi penulis sebagai motif batik untuk busana muslim *cocktail*.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualisasikan tumbuhan kaktus sebagai motif batik dan menerapkannya pada busana *cocktail*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a) Memberikan gambaran mengenai bentuk kaktus serta mewujudkan motif kaktus.
- b) menciptakan karya busana muslim *cocktail* dengan motif visualisasi dari tumbuhan kaktus.

2. Manfaat

- a) Meningkatkan dalam proses kreativitas penciptaan desain motif.
- b) Memberikan manfaat untuk masyarakat luas agar lebih mengenal tumbuhan kaktus yang dituangkan pada motif batik dan diwujudkan pada busana *cocktail*.
- c) Menambah variasi batik nusantara.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika adalah metode yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari aspek- aspek dan unsur-unsur pada seni rupa, juga tentang pengalihan karakter bentuk yang diimplementasikan ke dalam konsep penciptaan yang berdasarkan konsep estetika. Dalam hal ini bentuk karya yang diciptakan mengacu pada nilai estetis yang terkandung dalam karya seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme dalam karya seni rupa, kemudian diterapkan dalam sebuah karya dengan mempertimbangkan bahan yang digunakan agar tetap dapat mengemas dari sumber ide penciptaan (Djelantik,1999:57)

Pembuatan motif tumbuhan kaktus pada tugas akhir ini tak lepas dari aspek keindahan bentuk serta susunan motif pada busana *cocktail*.

b. Pendekatan Argonomis

Pendekatan argonomis adalah pendekatan segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat. ”*ergonomic* merupakan suatu ilmu yang dapat dikatakan berkembang bersama-sama dengan antropometri”. Berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan produk, *ergonomic* sering disebut juga sebagai ‘ilmu yang berkaitan erat dengan factor-faktor manusia’ (Palgunadi, 2008:8). Pendekatan argonomis dalam pembuatan tugas akhir ini berguna untuk mencari hubungan

keseerasian pada karya antara wujud busana dengan kenyamanan saat busana dipakai.

2. Metode penciptaan

Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu mengacu pada pendapat SP. Gustami, yang meliputi eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan.

a. Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi penulis melakukan identifikasi, penelusuran, penggalan, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perencanaan. Eksplorasi yang dilakukan untuk merancang karya ini yaitu dengan cara lebih banyak membaca referensi dari beberapa artikel dan buku tentang tanaman kaktus dan busana *cocktail*. Penulis menggali informasi agar memahami bentuk dari tanaman kaktus dan *siluet* busana agar menjadi kesatuan yang harmonis didalam karya.

b. Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan menangkap ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk desain. Hasil perencanaan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perencanaan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Tahapan awal penulis membuat karya adalah merancang sketsa busana dan motif, lalu memilih sketsa busana yang cocok dengan sketsa motif yang telah dipilih.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu di evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan. Dari sketsa yang dibuat, maka tahap perwujudan yang akan dilakukan adalah mengaplikasikan sudah digambar diatas kain. Lalu dikembangkan kedalam ke dalam proses batik dan pewarnaan. Selanjutnya adalah tahap pembuatan busana sketsa motif ke dalam pola busana yang ide, cocktail menjahit dan memasang hiasan pendukung agar terlihat mewah. (Gustami,1997:12)